

PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTS AL-ISTIQOMAH PENGAMBANGAN KOTA BANJARMASIN

Oleh : Fadliyanur¹

Abstrak

Strategi *active learning* oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin sudah terlaksana dengan menggunakan strategi *Card Sort*, *Index Card Match* dan *Team Quiz*, ketiga strategi ini merupakan strategi yang sering digunakan pada saat pembelajaran Qur'an Hadits. Dalam proses pelaksanaannya ada tiga tahap yang telah dilalui yaitu: *Pertama* ; Perencanaan; Perencanaan yang dibuat oleh guru seperti merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan, menentukan strategi dan menentukan media sudah tertulis semua dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran RPP dan terlaksana dengan baik. *Kedua*; Pelaksanaan yang berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa kendala seperti peserta didik yang masih ada yang kurang memperhatikan ketika gurunya menjelaskan, dan cara penerapan strategi yang sedikit berbeda dengan teori yang ada di bab II, namun tetap terlaksana. *Ketiga* ; Evaluasi juga telah dilaksanakan, dengan waktu melaksanakan evaluasi yaitu setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.

Kata Kunci: Penerapan, *Active Learning* dan *Qur'an Hadits*

A. Pendahuluan

Pembangunan bangsa Indonesia pada hakikatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya, dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pendidikan sebagai wadah pengembangan nilai-nilai kepribadian. Pendidikan adalah sebuah proses yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia.² Dengan pemahaman yang sama, dapat dipahami pemahaman tentang pendidikan sebagaimana dinyatakan pada pasal 1 Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan watak-watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UU Dasar Negara RI 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan Nasional sebagaimana di atas, diharapkan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

¹ Staf Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

² Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 19.

³ Hamka Abdul aziiz, *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*, (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2011), h. 9.

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.⁴

Akan tetapi untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Dalam agama islam, pada dasarnya pendidikan juga ditandai pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim ada kewajiban untuk menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya, sebagaimana firman Allah swt. Dalam QS. Al-Mujadilah/58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ لِتَقْرَأُوا مِنْهُ فَأَفَسَّحُوا وَافْشُرُوا الْفَيْدَةَ لِتَذَكَّرُوا مِنْهَا وَأَنْتُمْ كَانُوا يَعْلَمُونَ
لَّذِينَ آمَنُوا وَالْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَتَعَمَّلُونَ خَيْرًا

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kebahagiaan. Kebahagiaan hidup manusia itulah yang menjadi sasaran hidup manusia yang mana pencapaiannya sangat tergantung pada masalah pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan kunci untuk membuka pintu ke arah modernisasi. Maka modernisasi hanya bisa dicapai melalui pemberdayaan pendidikan.⁵

Allah Swt telah menciptakan manusia dengan tanpa apa-apa terhadap ilmu pengetahuan. Dengan kemurahan-Nya, Allah memberikan segala perangkat yang lengkap untuk memperoleh ilmu dan sarana-sarannya agar dapat belajar. Sarana yang dimaksud adalah indera pendengaran, penglihatan dan akal. Sebagaimana penjelasan-Nya dalam Qs. Al-Nahl/16:78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ خَرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dari ayat tersebut, sesungguhnya perintah untuk belajar, mengembangkan diri, menjadikan diri bermanfaat untuk orang lain sangat kuat sekali. Perangkat sarana yang telah diberikan Allah kepada kita untuk belajar sangatlah lengkap, begitu juga dengan objek, sasaran apa yang harus dipelajari sangat jelas. Alhasil belajar merupakan pilar utama untuk kemajuan umat manusia dan Alquran sangat intens dalam menjelaskannya.

Untuk bisa melakukan kegiatan belajar, ada tiga pilar utama yang harus dilalui. *Pertama*, pendengaran, dengan alat ini orang akan menerap kata-kata. *Kedua*, penglihatan yang digunakan untuk mengamati hal-hal yang dapat diamati, disaksikan, dan dicoba. *Ketiga*, sanubari dan akal yang membantu dalam hal-hal yang membutuhkan penggunaan pengamatan dan penyusunan konsep untuk mencapai kesimpulan-kesimpulan.

Dalam hal ini, guru sesungguhnya mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam (*transfer of islamic values*) melalui berbagai metode yang aplikatif, artinya berhubungan dengan pemakaian dan penerapan suatu konsep, tepat guna dan sesuai guna. Oleh karena itu, seorang guru harus bekerja secara profesional, Karena Guru profesional adalah guru yang mencintai karirnya dengan sepenuh hati memiliki komitmen dengan selalu meningkatkan kualitas pribadi dan pelayanannya, serta totalitas pada kepentingan siswa."⁶

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar antara lain: faktor fisik, psikis, lingkungan sosial, ekonomi, kurikulum, sarana prasarana, guru, dan metode serta strategi dalam belajar. Maka Pembelajaran Qur'an Hadits harus mampu diajarkan secara menyenangkan dan mengena. Sebab Al-Qur'an dan Hadits, tujuannya tidaklah sekedar menghafal dan membacanya saja, namun mengamalkannya serta menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bekal kehidupannya dimasa akan datang sehingga bisa selamat

⁴M.Sukarjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2010), h. 67.

⁵Abdurrahman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 56.

⁶A. Samana, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 70.

dunia dan akhirat, karena sesungguhnya Al-Qur'an merupakan referensi dan sumber inspirasi utama bagi umat Islam yang tidak akan kering dan tidak akan ada habisnya sampai akhir zaman.⁷

Allah Swt telah memberikan berbagai macam tatacara dan sarana yang harus digunakan untuk meraih pengetahuan. Diisyaratkan bahwa sarana tersebut ialah pendengaran, penglihatan, akal, serta hati. Dengan keempat sarana ini manusia bisa melakukan eksperimen, pengamatan, diskusi, dan berbagai cara-cara yang lain dengan memaksimalkan keempat sarana di atas.

Proses yang menunjukkan bagaimana Allah Swt mengajarkan pengetahuan kepada manusia adalah peristiwa pengulangan yang ditunjukkan Adam A.S kepada para Malaikat, setelah diajari Allah beberapa nama seisi alam. Disamping aspek kognitif sebagai sarana garapan dalam pembelajaran, maka begitu pula sebaliknya tatkala proses pembelajaran didominasi oleh aspek spiritual, maka aspek lain (seperti kognisi) harus di bangkitkan sebagaimana Nabi Musa menerima wahyu. Di mana beliau tenggelam di situasi spiritual, lalu kemudian Allah menyentakinya dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi material, kemudian Musa menjelaskan benda (tongkat) dan fungsinya.

Demikianlah sekilas proses pembelajaran yang digambarkan Al-Qur'an dimana semua potensi yang dimiliki manusia difungsikan, sehingga pembelajaran bisa maksimal. Hal ini yang mungkin bisa dijadikan ide dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, produktif atau dengan istilah lain disebut *Active Learning*.

Dalam penerapan *active learning*, konsep ini beranggapan bahwa manusia jika mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara tepat, maka akan mampu membuat loncatan prestasi yang tidak bisa diduga sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan metode dan strategi yang tepat, sehingga seseorang bisa meraih prestasi belajar dengan berlipat ganda.⁸

Active Learning sangat berpengaruh untuk mengembangkan proses berfikir Intelektual, mental dan emosional yang sangat diperlukan dalam kehidupan.⁹ Penerapan strategi *active learning* di sekolah-sekolah seharusnya dilaksanakan oleh seorang pengajar yang benar-benar mempunyai *skill* dibidangnya sebab pemikiran-pemikiran yang telah dituangkan kedalam rencana pembelajaran harus secara konsekuen dipraktikan pada waktu guru mengajar bukan sekedar rencana diatas kertas.

Praktik pengajaran yang telah dibuat, wujudnya tidak lain adalah tindakan guru mengajar siswa yakni adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran dengan berpedoman pada satuan pembelajaran yang telah dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara nyata¹⁰

Berdasarkan peninjauan awal, penulis menemukan di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah mulai menerapkan strategi pembelajaran *active learning* yang merupakan kelanjutan dari usaha penerapan prinsip belajar aktif. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan seperti *Card Sort, Index Card Match, Team Quiz*. Di samping strategi, lingkungan fisik dalam ruangan kelas juga sangat mendukung untuk belajar aktif sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang masih berstatus swasta, namun Guru Qur'an Hadits yang sekaligus kepala sekolah disana berusaha untuk menerapkan sistem belajar yang aktif, terutama dalam memperhatikan cara-cara belajar yang kreatif dan aktif, karena tidak jarang anak-anak kadang sering merasa bosan dengan pelajarannya. Setiap penjelasan dari materi yang beliau sampaikan selalu disisipkan makna dari sisi lain yang mampu menghasilkan ilmu-ilmu baru.

Satu orang guru yang mengajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan kepala sekolah yang merangkap menjadi guru satu-satunya di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, beliau mengajar semua kelas dari kelas VII sampai kelas IX. Penerapan strategi *active learning* yang salah satunya pada pembelajaran Qur'an Hadits berjalan cukup baik. Menurut guru mata pelajaran Qur'an Hadits disana

⁷Afzalurrahman, *Indeks Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2006), h. 5.

⁸Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'afin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Sapen: Lista Feriska Putra, 2004), h. 123.

⁹Cece Wijaya, et. al. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 1992), h. 161.

¹⁰Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 14.

siswa-siswi selalu antusias mengikuti pembelajaran dengan strategi yang telah digunakan. Menurut pihak sekolah kualitas pengajaran bisa lebih meningkat jika didukung oleh kemampuan dan penguasaan guru terhadap strategi yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan judul diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi teoretis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pemahaman pembaca serta bisa memberikan informasi tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Mts Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

2. Segi praktis

a. Bagi guru Qur'an Hadits

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru Qur'an Hadits untuk lebih memperhatikan strategi yang pas dan cocok dengan bahan ajar yang akan diajarkan sehingga mudah diserap dan dipahami, tentunya dengan suasana yang tidak membosankan. Jadi anak akan termotivasi untuk dapat mengamalkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi siswa/i

Diharapkan dengan penelitian ini maka siswa-siswi menjadi senang untuk belajar Qur'an Hadits, serta berusaha mengamalkan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala larangannya yang telah Allah SWT sampaikan didalamnya.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin

Untuk menambah khazanah keilmuan keputakaan UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan nantinya sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian sejenis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Qur'an Hadits Bpa Masriansyah yang mengajar di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan strategi *active learning* yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

¹¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer (pokok) yang terdiri dari : *Pertama* ;Data tentang Proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran meliputi:Perencanaan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang meliputi bagaimana guru menyiapkan RPP dan fasilitas yang menunjang dalam penerapan strategi.*Kedua*;Pelaksanaan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits, sejak awal sampai akhir pembelajaran seperti:Kegiatan Awal dan Kegiatan Inti serta Kegiatan Akhir. *Ketiga* ;Evaluasi

Data Penunjang, yaitu data yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan.Data mengenai keadaan siswa, guru, & staf tata usaha di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.Fasilitas Sekolah

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:Responden, yaitu 1 orang guru Qur'an Hadits Bapa Masriasyah di MTs Al-Istiqomah pengambangan Banjarmasin yang dijadikan subyek penelitian.Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tata usaha.Dokumen yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan yaitu: proses memasuki lokasi penelitian, ketika berada di lokasi penelitian, dan tahap pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai salah satu bagian penelitian, merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Oleh karena itu keberhasilan suatu penelitian sangat tergantung kepada ketelitian, kelengkapan catatan yang disusun oleh peneliti. Teknik pengumpulan data tersebut telah digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang saling melengkapi dan menunjang. Penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut.¹²

a. Observasi

Digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits meliputi kemampuan guru membimbing siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, kemampuan menggunakan metode/strategi *active learning* dalam pembelajaran, langkah-langkah penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran, penguasaan guru terhadap strategi *active learning* dalam pembelajaran,partisipasi siswa terlibat dalam strategi *active learning*, serta kemampuan siswa untuk memahami strategi yang digunakan juga fasilitas yang tersedia dalam penerapan strategi *active learning*. Dengan teknik observasi ini terkumpul data-data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, dan keadaan lingkungan sosial di sekolah. Observasi yang peneliti lakukan tidak hanya pada saat penelitian, tetapi jauh sebelumnya peneliti sudah mengenal tempat, para siswa dan para guru-gurunya. Pada waktu itu dapat tugas kuliah untuk melakukan PPL II selama 2 bulan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.¹³

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data tentang langkah-langkah dalam strategi *active learning*, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar serta pengetahuan guru tentang strategi *active learning*.

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya.¹⁴

¹²M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

Teknik dokumenter merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh data-data atau informasi tertulis baik berupa laporan ataupun dokumen-dokumen, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada yang diperoleh melalui rekaman/dokumen yang ada bagian Administrasi di sekolah. Adapun data yang ingin di gali dengan teknik ini adalah untuk mengungkapkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru, staf tata usaha, fasilitas, RPP perencanaan, data pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaan.

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Editing

Dalam kegiatan editing ini peneliti lakukan untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Peneliti meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami kemudian menyiapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.

b. Klasifikasi

Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai jenis-jenis data yang diperlukan. Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.

Analisi data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.¹⁵

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus ke umum.

F. Temuan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, ternyata guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengajar telah menerapkan 3 strategi, dan ketiga strategi ini lah yang paling sering beliau gunakan pada waktu mengajar di Mts Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, dan ketiga strategi itu ialah *Card Sort*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*.

Dalam proses pelaksanaannya memang tidak dipungkiri lagi ternyata berbeda dari teori yang seharusnya, namun meski berbeda cara pelaksanaannya tetap semua berjalan dengan lancar dan tetap pada koridor yang seharusnya untuk memberikan pelayanan dengan mentransfer ilmu melewati strategi yang sederhana dan tidak membosankan. Misalnya:

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata proses pelaksanaan strategi *Card Sort* yang dilaksanakan oleh Guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah agak berbeda dengan teori, karena di teorinya peserta didik di suruh untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama, tapi kalo yang di gunakan Guru Qur'an Hadits yaitu Setiap kelompok diminta mensortir kartu-kartu tersebut termasuk ke dalam kelompok ayat keberapaa dari surah Az-Zalzal dan Kemudian siswa diminta menempel kartu pada karton yang sudah ditempel di meja salah satu kelompok. Meski ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori namun proses pelaksanaan

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 310.

¹⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009) h.145

strategi *Card Sort* oleh guru Qur'an Hadits sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Kemudian hasil observasi terhadap strategi *Index card Match* ternyata proses pelaksanaannya yang dilaksanakan oleh Guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah juga berbeda dengan teori, karena di teorinya peserta didik di suruh agar mencari tempat duduk bersama (beritahu mereka jangan menyatakan kepada peserta didik lain apa yang ada pada kartunya. Apabila semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya. Sedangkan yang digunakan guru Qur'an Hadits yaitu Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat, sebagian lagi berisi terjemah ayat lalu Masing-masing siswa mencari pasangan (potongan ayat tersebut) dan Jika pasangan ditemukan diminta duduk berdampingan agar Masing-masing pasangan membacakan kartu mereka sesuai nomor urut di muka kelas, dan siswa lain mendengarkan. Meski ada sedikit yang berbeda dengan teori namun proses pelaksanaan strategi *Indx Card Match* oleh guru Qur'an Hadits sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Untuk hasil observasi terhadap strategi *Team Quiz* ternyata dalam proses pelaksanaannya yang dilaksanakan oleh guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah juga berbeda dengan teori, karena di teorinya disuruh memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen. Bagi siswa menjadi tiga kelompok A,B,C. Menyampaikan kepada siswa format pelajaran anda kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit. Setelah presentasi minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab lemparkan kepada kelompok B. Jika tanya jawab ini selesai. Lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya. Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru. Sedangkan proses yang dilaksanakan oleh guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah yaitu Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, guru memberikan masing-masing 7 pertanyaan kepada masing-masing kelompok kemudian Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru. Kemudian Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain, begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok lain. Guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan sehingga guru dapat memberikan tanggapan terhadap jawaban tersebut. Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun ada cara yang di buat berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik. Penulis menyajikan proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs al-istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

Sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah Standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses di antaranya meliputi proses penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan Evaluasi.

Berdasarkan waktu observasi yang penulis lakukan di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, terdapat 1 orang guru yang memegang mata pelajaran Qur'an Hadits, yang ternyata beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Sekolah, beliau mengajar di seluruh kelas mulai dari kelas VIIA, VIIB, VIIIA, VIIIB, dan IX.

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Qur'tan Hadis di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah terlaksana meskipun pada penerapan strateginya juga berbeda dengan teorinya, namun semua sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran. Walaupun

tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pembelajaran mendapat hasil yang optimal. Dalam penyampaian materi Qur'an Hadits, guru menggunakan strategi *active learning* ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bapa Masriansyah yang mengajar Qur'an Hadits di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, yaitu:

*Amun baulah RPP lawan silabus itu harus panglah, amun aku ku usahakan haja taulah RPP lawan silabus tu, tapi ada saatnya aku nih sibuk lawan gawiyen lain jadi ada-ada haja jua yang kada sempat ba RPP.*¹⁶ (Kalo membuat RPP dengan silabus itu memang harus, kalo saya mengusahakan supaya membuat RPP dengan silabus itu, tetapi memang ada saatnya saya sibuk dengan kegiatan yang lain jadi bisa saja saya tidak sempat membuat RPP).

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan guru itu sudah bagus sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran.

1) Merumuskan Tujuan

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin mengatakan bahwa:

*Aku gin marumusakan jua masalah tujuan pambalajaran tu, apa yang handak di capai, ya gasan digunakan waktu mengajar tadih, manggawinya aku sabalum proses balajarnya dimulai.*¹⁷ (saya juga merumuskan masalah tujuan pembelajaran itu, apa saja yang ingin di capai, untuk digunakan waktu mengajar nanti, membuatnya saya sebelum proses belajarnya dimulai).

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka guru Bapa Masriansyah sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, itu dirasakan sudah baik karena sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP diharapkan agar tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin, yaitu:

*Nangkaya yang sudah ku panderakan tadihkan, marumusakan tujuan itu panting jua, kamudian bahannya yang handak di ajarakan di tantuakan gasan disampaikan lawan pasarta didik kita. Dan itu pun kada terlepas jua lawan kasasuaian antara bahan palajaran sama strateginya. Sakira pambalajaran tu tarlihat cair lah anggapannya, maksudnya tuh supaya kada kaku, napang mun gurunya sudah manguasai bahan lawan pas jua strateginya jadi nyaman kalo.*¹⁸ (seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, merumuskan tujuan itu sangat penting, kemudian bahannya yang ingin diajarkan ditentukan untuk disampaikan kepada peserta didik kita. Dan itu pun tidak terlepas

¹⁶Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

¹⁷Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

¹⁸Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

dengan kesesuaian antara bahan pelajaran dengan strateginya. Sehingga pembelajaran itu terlihat lebih nyaman).

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits setelah merumuskan tujuan pembelajaran, lalu menentukan bahan pelajaran apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, hal itu sudah baik karena dalam menentukan bahan pelajaran guru juga menyesuaikan dengan strategi yang akan dipakai dalam sebuah pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran nanti dan tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran.

3) Menentukan strategi

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan, mengatakan bahwa:

Iya tadih bila handak manantuakan strategi apa yang handak kita pakai itu disesuaikan jua lawan materi atau bahan palajaran yang handak kita sampaikan nih. Jadikan manantuakannya tuh sabalum mamulai palajaran, tapi bisa jua pang mun tapepet kita lah marasa kada cocok ni strategi, bisa haja kita rubah di waktu palajaran sudah barlangsung, tapi itu gurunya bujur-bujur kreatif pang.¹⁹ (kalo ingin menentukan strategi apa yang ingin kita gunakan itu harus disesuaikan juga dengan materi atau bahan pelajaran yang ingin kita sampaikan. Sehingga menentukannya sebelum memulai pelajaran, namun bisa juga kalo memang diperlukan ketika kita merasa tidak cocok dengan strateginya saat itu, bisa saja kita merubah di waktu pelajaran sudah berlangsung, tapi itu gurunya benar-benar kreatif).

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka guru Qur'an Hadits Bapa masriansyah diketahui bahwa dalam menentukan strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini sudah baik karena guru tersebut menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan strategi sudah baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin mengatakan bahwa:

Kalo aku ada saat-saat nya aku menggunakan media, bila memang aku ada waktu untuk itu. Tapi tetap aku usahakan media itu tetap tersedia pada saat mengajar walaupun hanya lawan media yang sadarhanna lah anggapannya, ya kaya papan tulis, caption dan poster. Kalonya LCD itu ada lah aku manggunakan tapi jarang.²⁰ (Kalo saya ada saat-saatnya saya menggunakan media, apabila memang saya ada waktu untuk itu. Meski begitu tetap saya mengusahakan media itu tetap tersedia pada saat mengajar walaupun hanya dengan media yang sederhana, seperti papan tulis, caption dan poster. Kalonya LCD itu pernah juga saya menggunakan tetapi jarang).

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin. menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, caption dan poster.

¹⁹Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

²⁰Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di kelas IX-3 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi Hukum Penomena Alam dalam QS.Az-Zalzalah. Dalam hal ini, beliau menggunakan strategi *active learning Card Sort* (Mensortir Kartu).

1. Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak.
- b) Guru berdoa bersama kemudian mengabsen
- c) Mengondisikan kelas
- d) Guru bersama-sama para murid membacakan surah-surah pendek
- e) Guru menyuruh salah satu siswa untuk membagikan buku tugas minggu kemarin.
- f) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu QS. Az-Zalzalah tentang hukum penomena alam
- b) Siswa bersama-sama membaca surah Az-Zalzalah
- c) Siswa dibagi menjadi empat kelompok
- d) Masing-masing kelompok diberi satu set kertas yang berisi potongan-potongan ayat yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak tampak
- e) Setiap kelompok diminta mensortir kartu-kartu tersebut termasuk ke dalam kelompok ayat beberapa dari surah Az-Zalzalah
- f) Kemudian siswa diminta menempel kartu pada karton yang sudah ditempel di meja salah satu kelompok
- g) Setelah selesai guru bersama-sama siswa memeriksa hasil dari hasil pensortiran kartu
- h) Kemudian setiap kelompok berdiskusi menterjemahkan ayat-ayat Surah Az-Zalzalah masing-masing 2 ayat
- i) Apabila selesai hasilnya ditempelkan diatas meja salah satu kelompok.

3. Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari tentang Hukum Penomena Alam dalam QS. Az-Zalzalah.
- b) Kemudian guru menyuruh siswa membaca doa pulang sekolah.
- c) Kemudian guru menyuruh kepada siswa agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.²¹

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Card Sort* (mensortir kartu). Berdasarkan wawancara dengan siswa ketika pembelajaran seperti ini mudah dipahami dan rame, karena kita bisa belajar sambil bergerak serta lebih mudah untuk mengingat ayat-ayatnya. Di bawah ini merupakan contoh potongan ayatnya:

إِذَا أَنْقَلَهَا زَلَّهَا وَأَخْرَجْنَا لَأَرْضُنَا لَنَا لَأَرْضُ

Sedangkan format penilaiannya dapat dilihat di bawah ini:

No	Soal	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1.	Tuliskan Surah Az-Zalzalah ayat 2	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَنْقَالَهَا	3	10-100
2.	Terjemahkan Surah Az-Zalzalah ayat 2	Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya.	4	10-100

²¹Masriansyah, Guru Pengajar, Ruangan Kelas IX 12 Mei 2016

3.	Lengkapi tanda baca pada ayat berikut وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	3	10-100
Jumlah			10	100

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII-2 MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi Kepedulian Sosial dalam QS. Al-Ma'un. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi mencari kartu pasangan (*Index Card Match*), yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama
 - b) Guru mengondisikan kelas kemudian mengabsen
 - c) Guru bersama-sama membaca surah-surah pendek
 - d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi tentang kepedulian sosial dalam QS. Al-Ma'un
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - c) Guru menggunakan strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)
 - d) Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat, sebagian lagi berisi terjemah ayat
 - e) Masing-masing siswa mencari pasangan (potongan ayat tersebut)
 - f) Jika pasangan ditemukan diminta duduk berdampingan
 - g) Masing-masing pasangan membacakan kartu mereka sesuai nomor urut di muka kelas, dan siswa lain mendengarkan.
- 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran Kepedulian sosial dalam QS. Al-Ma'un
 - b) Guru menyuruh peserta didik membaca doa pulang sekolah. Setelah membaca doa mereka tidak langsung pulang.
 - c) Setelah itu guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaran hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab pertanyaan lebih dahulu, bisa langsung pulang.
 - d) Kemudian guru menyuruh peserta didik agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.²²

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan *Index Card Match*. Berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa dengan pembelajaran seperti ini menyenangkan.

Dibawah ini contoh potongan ayat terjemah yang dibuat dalam matriks;

MATRIK ISIAN

No	Ayat	Arti/Terjemah	Skor
1.	Tahukah kamu	1-10
2.	Yang mendustakan Agama	1-10
3.	فَذَلِكَ الَّذِي	Maka...	1-10
4.	يَدْعُ الْيَتِيمَ	Menghardik	1-10

²²Masriansyah, Guru Pengajar, Ruang Kelas VIII, 13 Mei 2016.

5.	وَلَا	Dan tidak	1-10
6.	يَخُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ	Mendorong memberi.....	1-10
7.	وَيَمْنَعُونَ.....	Dan enggan memberikan	1-10
8.	الْمَاعُونَ	1-10

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII-1 MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi Tauhid rububiyah dan Tauhid uluhiyyah dalam QS. Al-Falaq dan An-Nas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi kelompok (*Team Quiz*).

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.
- b) Guru bersama-sama peserta didik membaca surah-surah pendek
- c) Guru mengondisikan kelas untuk proses pembelajaran
- d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
- e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok
- b) Guru memberikan masing-masing 7 pertanyaan kepada masing-masing kelompok
- c) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru
- d) Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain, begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok lain.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan.
- f) Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban tersebut.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan penguatan dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan mengenai materi Tauhid Rububiyah dan Tauhid Uluhiyyah dalam QS. Al-Falaq dan An-Nas
- b) Kemudian guru menyuruh siswa membaca doa pulang sekolah. Tapi mereka tidak langsung pulang.
- c) Kemudian guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab, bisa langsung pulang lebih dahulu dari teman-temannya.
- d) Kemudian guru menyuruh agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.²³

Butir-butir soal dapat dilihat dibawah ini:

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor Nilai	Jumlah Nila
1.	Jelaskan secara singkat pengertian Tauhid <i>rububiyah</i> ?	Tauhid <i>rububiyah</i> ialah kepercayaan bahwa Allahlah satu-satunya pencipta,	20	20

²³Masriansyah, Guru Pengajar, Ruangn Kelas VII 3 Mei 2016

		pemelihara, dan pengatur alam semesta.		
2.	Jelaskan secara singkat pengertian Tauhid <i>Uluhiyyah</i> ?	Tauhid <i>Uluhiyyah</i> ialah kepercayaan bahwa hanya Allah sembah yang benar.	20	20
3.	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ Berisi tauhid apakah ayat tersebut? Berikan alasan mu!	Ayat tersebut berisikan tentang tauhid rububiyah, karena dijelaskan bahwa agar kita berlindung kepada Allah SWT yang maha pencipta waktu subuh, dari gangguan sebagian makhluknya.	20	20
4.	إِلَهُ النَّاسِ Berisi tauhid apakah ayat tersebut?	Ayat tersebut berisi tentang bentuk tauhid <i>uluhiyyah</i> .	20	20
5.	Menurut bahasa, kata tauhid berarti?	Pengesaan terhadap Allah SWT	20	20
	Jumlah Nilai			100

Dengan demikian guru Qur'an Hadits menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun ada cara yang di buat berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan strategi ini diharapkan siswa mampu lebih tanggap kecepatan berfikirnya, dan dapat mengingat kembali pelajaran yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan observasi dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah di sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin terlihat bahwa:

Pelaksanaan menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti berbedanya cara pelaksanaan tidak sesuai dengan teori seharusnya, masih adanya peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.

Kegiatan pada penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi aktif (*Active Learning*) dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII, VIII, dan IX.

Kemudian hasil dari penerapan strategi aktif (*Active Learning*) menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran karena guru pun menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (*pre test*) berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak saja melakukan *pre test* namun juga *post test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum diberikan pelajaran dan pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengatakan bahwa:

*Setiap kali aku mengajar sebelum pelajaran dimulai aku selalu berikan pertanyaan mengenai materi minggu lalu, dan kaitu jua di akhir pelajaran yang hanyar di pelajari tadi ku takuni pulang.*²⁴ (Setiap kali saya mengajar sebelum pelajaran dimulai saya selalu memberikan

²⁴Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek 13 Mei 2016

pertanyaan mengenai materi minggu lalu, dan begitu juga diakhir pelajaran yang baru dipelajari saat itu di tanyakan kembali).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang bagaimana Hasil belajarnya, ternyata beliau rutin menggunakan *pre test* dan juga dalam bentuk lisan supaya mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara guru Qur'an Hadits Bapa Masriansyah mengatakan bahwa:

*Inya ku tes setiap Kompetensi dasar yang sudah dilajari tuntung dua atau tiga sub pokok bahasan, Man tes kakanakan babila pada setiap akhir samistir, gunanya gasan mangatahui kemajuan dan kemunduran paserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis.*²⁵ (Mereka saya tes Kompetensi Dasar yang sudah dipelajari selesai dua atau tiga sub pokok pembahasan, memberikan tes kepada anak-anak pada saat setiap akhir semester, gunanya untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis).

G. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penerapan strategi *active learning* oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin sudah terlaksana dengan menggunakan strategi *Card Sort*, *Index Card Match* dan *Team Quiz*, ketiga strategi ini merupakan strategi yang sering digunakan pada saat pembelajaran Qur'an Hadits. Dalam proses pelaksanaannya ada tiga tahap yang telah dilalui yaitu:

- a. Perencanaan
Perencanaan yang dibuat oleh guru seperti merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan, menentukan strategi dan menentukan media sudah tertulis semua dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran RPP dan terlaksana dengan baik.
- b. Pelaksanaan yang berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa kendala seperti peserta didik yang masih ada yang kurang memperhatikan ketika gurunya menjelaskan, dan cara penerapan strategi yang sedikit berbeda dengan teori yang ada di bab II, namun tetap terlaksana.
- c. Evaluasi juga telah dilaksanakan, dengan waktu melaksanakan evaluasi yaitu setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.

Daftar Pustaka

- Afzalurrahman, *Indeks Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2006.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ahmadi, dkk. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Aziiz, Hamka Abdul. *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*. Jakarta: Al Mawardi Prima, 2011.
- Abdurrahman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'afin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Sapeen: Lista Feriska Putra, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

²⁵Masriansyah, Guru Pengajar, Kantor Kepsek, 13 Mei 2016

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar manja, 1993.
- <http://whanday.blogspot.com/2012/01/7-komponen-penting-dalam-strategi.html>(8/10/2013, hari selasa, jam 2:17).
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Khoiru, Ahmad Lif dan Hendro Ari Setyono. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Ladjid, Hafni. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Mel Sibermen. *Active Learning 101 Strategi to Teach Any Subject*. Bandung: Nusa Media, 2004.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Nasution, M. Farid dan Fachruddin. *Penelitian Praktis*. Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993.
- Nata, Abudin. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2009.
- Nugroho Riant, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rusyan, A.Tabrani. *Pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sukarjo M. dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2010.
- Samana, A. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sudjana. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah production, 2005.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Suryosubrot, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching 2005.
- Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, tt.

Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media, 2009.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wijaya, Cece, et al. eds. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1992.

Machmudah, Umi. Abdul Wahab Rasyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press:Malang, 2008.